

ABSTRAK

Imam Taufiq Rurrahmah (1201030075): “Eksistensi Tumbuhan Bagi Manusia Perspektif Al-Qur’an (Studi Tafsir Ilmi dan Tafsir Maudhu’i).

Dewasa ini fenomena kerusakan alam yang disebabkan oleh tindakan manusia terhadap tumbuhan sangat banyak dijumpai. Salah satu yang paling banyak dijumpai kerusakan alam yang disebabkan oleh tangan manusia yakni penebangan pohon di hutan secara liar dan berlebihan. Dengan melihat begitu pentingnya peran tumbuhan dalam kehidupan manusia maka penelitian mengenai tumbuhan dalam Al-Qur’an sangat urgen untuk diteliti dan diungkap secara tegas melalui ayat-ayat eksistensi tumbuhan bagi manusia perspektif Al-Qur’an. Sehingga menghasilkan pemaknaan tumbuhan bagi manusia secara lengkap dan bukan hasil menduga-duga.

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui konsep eksistensi tumbuhan bagi manusia perspektif Al-Qur’an serta untuk mengetahui relevansi konsep eksistensi tumbuhan bagi manusia perspektif Al-Qur’an dengan Sains.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode *content analysis* serta menggunakan pengumpulan data *library research* dengan merujuk kepada sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam kajian ilmu tafsir penelitian ini menggunakan metode tafsir maudhu’i dengan pendekatan Sains.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep eksistensi tumbuhan bagi manusia perspektif Al-Qur’an yakni tumbuhan sebagai sumber makanan, tumbuhan sebagai obat dan tumbuhan sebagai penghasil oksigen. Ayat-ayat eksistensi tumbuhan terurai dalam empat surah yang berbeda-beda yakni Qs. Al-An’am ayat 141, Qs. An-Nahl ayat 69, Qs. Yasin ayat 80 dan Qs. Abasa ayat 24-31. Keseluruhan ayat ini menekankan manfaat dan keberagaman tumbuhan sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Manusia memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian alam serta memanfaatkan tumbuhan dengan bijaksana sebagai bentuk syukur atas nikmat Allah SWT. Konsep eksistensi tumbuhan bagi manusia perspektif Al-Qur’an sangat relevan dengan temuan ilmiah Sains saat ini. Pada surah al-An’am ayat 141 dan abasa ayat 24-31 eksistensi tumbuhan sebagai sumber makanan sangat relevan dengan temuan ilmiah sains bahwa baik tumbuhan sebagai sumber makanan pokok maupun makanan yang halal dan baik dimakan secara langsung memiliki kandungan gizi yang tinggi sehingga dapat mencukupi kebutuhan gizi dalam tubuh manusia. Pada surah an-Nahl ayat 69 eksistensi tumbuhan sebagai sumber obat yang diproduksi oleh bunga kemudian diolah dengan bantuan lebah sangat relevan dengan temuan ilmiah sains bahwa nektar yang diproduksi oleh bunga kemudian diolah melalui organ-organ tubuh lebah sehingga mampu menghasilkan madu. Sains mengungkapkan bahwa madu dapat dijadikan sebagai obat, bisa diminum langsung maupun diolah terlebih dahulu. Pada surah yasin ayat 80 eksistensi tumbuhan sebagai penghasil oksigen melalui proses fotosintesis sangat relevan dengan temuan sains bahwa proses fotosintesis harus melewati reaksi terang dan siklus calvin sehingga dapat menghasilkan oksigen.

Kata Kunci: Al-Qur’an Tafsir Maudhu’i, Eksistensi Tumbuhan Tafsir Ilmi, Sains.